Jurnal Inovasi dan Transformasi Pendidikan
Volume 01, Issue 01, 2025, pp. 16-24
Open Access: https://trusttechind.com/index.php/jitp/article/view/14

Survei Kompetansi Profesional Guru SMK dalam Mengelola Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik

Yeni[1*], Ade Dwi Putra Janata[2]

[1,2] Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kompetensi profesional guru dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di SMK Negeri 5 Kota Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Sampel penelitian terdiri dari 11 guru produktif yang dipilih secara acak. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis Likert dengan tiga indikator kompetensi profesional: (1) Pengetahuan Konten Pembelajaran dan Cara Mengerjakannya, (2) Karakteristik dan Cara Belajar Peserta Didik, dan (3) Kurikulum dan Cara Menggunakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berada dalam kategori sangat kuat dengan rata-rata skor sebesar 105,5, median 109, dan standar deviasi 12,8. Indikator Pengetahuan Konten Pembelajaran memiliki persentase rata-rata 88%, Karakteristik dan Cara Belajar Peserta Didik 85%, dan Kurikulum dan Cara Menggunakannya 89%. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

A R T I C L E I N F O

Article history:
Received May 05, 2025
Revised May 10, 2025
Accepted May 11, 2025
Available online June 01, 2025

Kata Kunci :
Kompetensi Profesional Guru, Pembelajaran Berpusat Peserta Didik, Pengelolaan Pembelajaran

Keywords:
Teacher Professional Competence, Student-Centered Learning,

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright ©2025 by Yeni.
Published by Trust Tech Indonesia

A B S T R A C T

This research aims to measure the level of professional competence of teachers in managing student- centered learning at SMK Negeri 5 Kota Serang. The research method used is descriptive quantitative with survey techniques. The research sample consists of 11 productive teachers who were randomly selected. The data collection instrument used a Likert-based questionnaire with three indicators of professional competence: (1) Knowledge of Learning Content and How to Work on It, (2) Characteristics and Learning Methods of Students, and (3) Curriculum and How to Use It. The research results indicate that teachers' professional competence falls into the very strong category with an average score of 105.5, a median of 109, and a standard deviation of 12.8. The Learning Content Knowledge indicator has an average percentage of 88%, Student Characteristics and Learning Styles 85%, and Curriculum and Its Utilization 89%. This shows that teachers are able to plan, implement, and evaluate learning effectively, as well as create a dynamic, inclusive learning environment that meets the needs of students.

1. PENDAHULUAN

Pendidik memiliki peran sentral dalam membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Ginting, 2016). Guru sebagai pendidik tidak hanya bertugas untuk menyampikan materi pelajaran, tapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran (Esi, 2016). Dalam pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru harus mampu memfasilitasi berbagai metode yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik (JASMINE, 2014). Dalam hal ini sebagaimana penjelasan di atas bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik secara individu, sehingga dapat mendukung proses belajar yang efektif. Dengan adanya peran tersebut, kualitas seorang pendidik menjadi factor kunci dalam kesuksesan penerapan pembelajaran yang berfokus

*Yeni
E-mail addresses: 2284220008@untirta.ac.id

pada peserta didik. Adapun kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik.

Kompetensi pendidik adalah serangkaian kempuan yang harus dimiliki seorang pendidikuntuk menjalankan tugasnya dengan optimal (Faridah, 2020). Kompetensi ini mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan untuk menyampikan materi, kemampuan berintraksi dengan peserta didik, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan da teknologi (Rudini, 2022). Dalam konteks pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kompetensi pendidik juga mencakup keterampilan dalam memahami kebutuhan individu peserta didik dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai (Widianita, 2023). Pada dasarnya kompetensi ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Kompetensi guru ada empat yang harus di miliki seperti pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian, dimana penilitian ini akan berfokus pada kompetensi profesional.

Kompetensi profesional guru merupakan aspek pentik yang harus dimiliki oleh setiap pendidik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Saraswati, 2024). Kompetensi professional mencakup kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif (Gunadi, 2023). Guru dengan kompetensi professional yang tinggi aka mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta mendorong partisipasi aktif dari peserta didik (Larasati, 2018). Dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kompetensi profesional ini sangat krusial karena menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi, tapi juga mengembangkan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Hafriani, 2019). Untuk itu kompetensi profesional yang baik, guru dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal.

Keterampilan khusus sangat diperlukan untuk mengelola pembelajaran berpusat pada siswa, salah satunya adalah kemampuan untuk menyesuaikan metode dan teknik pembelajaran dengan kebutuhan, minat dan potensi siswa. Pengelolaan ini mencakup pemanfaatan teknologi dan media yang tepat, rencana pembelajaran yang fleksibel, dan penilaian yang melibatkan siswa secara aktif (Purwanto et al., 2024). Guru yang dapat mengatur pembelajaran dengan cara yang berpusat pada peserta didik akan membantu lingkungan belajar yang dinamis dan interatif (Saparudin, 2022). Dengan adanya survei ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana guru mengelola pembelajaran yang lebih efektif dan aktif.

Kompetansi profesional merupakan kemampuan mengusai dan mengelola pembelajaran secara menyeluruh dealam rangka mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dengan indicator menguasai materi standar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber pembelajaran, mengelola program pembelajaran, dan menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran (Sukmawarti, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa paham akan kompetensi profesional ini. Kompetansi professional sangat penting di miliki oleh seorang guru karena jika tidak memiliki kompetensi tersebut kondisi kelas yang tidak efeisien, proses pembelajaran yang tidak efektif.

Pengelolaan pembelajaran dalam kompetensi profesional guru mencakup berbagai kemampuan, dan sangat penting agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Penguasaan materi ajar, pemahaman mendalam tentang kurikulum dantujuan pembelajaran, dan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar mengajar adalah semua kemampuan yang termasuk dalam kompetensi ini (Suwandi, 2021). Untuk membuat siswa terlibat secara aktif, guru harus

merencanakan dan mengkondisikan kelas dengan baik. Dengan penguasaan kompetensi profesional ini, guru dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang terus terjadi, sehingga siswa dapat menerima pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kompetensi profesional pendidik terkait dengan peserta didik mencakup berbagai keterampilan yang memungkinkan guru dengan efektif memahami dan mendukung perkembangan siswa (Doni & Janata, 2024). Guru harus memiliki kemampuan ini untuk memahami setiap siswa, termasuk kebutuhan belajar khusus mereka, dan membuat strategi yang efektif dan mendorong siswa (Lestari, 2023). Selain itu, diharapkan pendidik memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan teknologi dan memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai metode pendidikan. Siswa harus memiliki pemahaman mendalam tentang teori belajar, penguasaan materi, dan kemampuan interaktif yang kuat agar mereka dapat mencapai tingkat terbaiknya dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei Menurut Sugiyono (2009: 119 147). Sampel penelitian ini adalah guru produktif di SMK Negeri 5 Kota Serang yang dipilih secara acak terdiri dari 11 guru. Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner, kuesioner disusun berdasarkan indikator kompetensi profesional dalam pembelajaran efektif yan berpusat pada peserta didik pada Panduan Operasional Model Kompetensi Guru yang terdiri dari 3 indikator yaitu: 1). Pengetahuan Konten Pembelajaran dan Cara Mengerjakannya, 2). Karakteristik dan Cara Belajar Peserta Didik, 3). Kurikulum dan Cara Menggunakannya. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup berbasis Likert dengan pemberian skor dilakukan dengan skala 1,2,3 dan 4 dengan urutan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setelah itu data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata, median, dan standar deviasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilkukan untuk melihat hasil rerata, median dan standar deviasi sampel kompetensi profesional guru dalam Mengelola Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik di SMKN 5 Kota Serang. Pengambilan data dilakukan menggunakan *google form*. Pada penelitian ini sebanyak 11 guru produktif yang mengisi *google form*. Pada kuesioner yang di buat ada 3 indikator yang masing-masing indikatornya terdapat 10 butir pernyataan.

Tabel 1. Hasil Statistik

Statistik	Skor
Mean	105.5
Median	109
Standard Deviation	12.8

Hasil dari rerata (Mean) sebesar 105,5 lalu untuk hasil dari standar deviasi sebsesar 12,8 juga pada hasil median sebesar 109. Selanjutnya hasil dari perindikator

yang telah di dapat sesuai dengan respon guru produktif SMKN 5 Kota Serang. Seperti yang telah di sampaikan sebelumnya bahwa ada 3 indikator yang di ambil dari Panduan Operasional Model Kompetensi Guru.

Pada indikator pertama yang berisi Pengetahuan Konten Pembelajaran dan Cara Mengerjakannya di peroleh presentase yang bisa di lihat pada tebel di bawah.

Tabel 2. Hasil Presentase Indikator Pertama

Indikator	Jumlah Items	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
A	10	SS (4)	58	232	60%
		S (3)	51	153	40%
		TS (2)	0	0	0%
		STS (1)	0	0	0%
Jumlah			109	385	100%
Skor Maksimal				440	
Presentase rata-rata				88%	
				Sangat Kuat	

Seperti yang tertera pada tabel di atas bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebesar 60% dan yang menjawab Stuju (S) sebesar 40%, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak ada, seperti yang terlihat pada tabel di bawah. Dapat disimpulkan, bahwa respon guru produktif SMKN 5 Kota Serang terhadap indikator ini memiliki nilai peresentase rata-rata 88% yang artinya tergolong sangat kuat.

Dalam indikator ini terdapat 10 butir pernyataan yang bisa di lihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Persentse dari 10 Butir Pernyataan

Persentse				**Butir ke 1-10**
4	**3**	**2**	**1**	
64%	36%	0%	0%	1
55%	45%	0%	0%	2
45%	55%	0%	0%	3
36%	55%	0%	0%	4
55%	45%	0%	0%	5
55%	45%	0%	0%	6
45%	55%	0%	0%	7
73%	27%	0%	0%	8
64%	36%	0%	0%	9
36%	64%	0%	0%	0

Dalam tabel di atas dapat di ketehaui bahwa setiap butir memilliki hasil persentase masing-masing yaitu memahami struktur dan alur pengetahuan bidang ilmu yang relevan untuk pembelajaran presentasenya 64% (SS) dan 36% (S). Dapat mengidentifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran presentasenya 55% (SS) dan 45% (S). Dapat mengorganisasikan konten pembelajaran secara efektif presentasenya 45% (SS) dan 55% (S). Menggunakan metode yang beragam sesuai kebutuhan konten pembelajaran presentasenya 36% (SS) dan 55% (S). Mengintegrasikan

pengetahuan baru dalam mengajar bidang ilmu saya presentasenya 55% (SS) dan 45% (S). Terus memperbarui pengetahuan bidang ilmu saya sesuai perkembangan terkini presentasenya 55% (SS) dan 45 % (S). Mampu menjelaskan konsep kompleks dengan cara yang mudah dipahami presentasenya 45% (SS) dan 55% (S). Menyusun materi ajar yang menarik dan sesuai dengan kurikulum presentasenya 73% (SS) dan 27 (S). Memanfaatkan sumber belajar yang sesuai untuk mendukung pembelajaran presentasenya 64% (SS) dan 36% (S). Mampu menyesuaikan materi ajar dengan kemampuan peserta didik presentasenya 36% (SS) dan 64% (S).

Lalu pada indikator kedua yang berisi Karakteristik dan Cara Belajar Peserta Didik di peroleh presentase yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebesar 55% dan yang menjawab Setuju (S) sebesar 45%, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak ada.

Tabel 4. Hasil Presentase Indikator Kedua

Indikator	Jumlah Items	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
B	10	SS (4)	52	208	55%
		S (3)	56	168	45%
		TS (2)	0	0	0%
		STS (1)	0	0	0%
Jumlah			108	376	100%
Skor Maksimal				440	
Presentase rata-rata				85%	
				Sangat Kuat	

Dapat disimpulkan, bahwa respon guru produktif SMKN 5 Kota Serang terhadap indikator ini memilki nilai presentase rata-rata 85% yang artinya tergolong sangat kuat. Dalam indikator ini terdapat 10 butir pernyataan yang bisa di lihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Persentse dari 10 Butir Pernyataan

Persentse				**Butir Ke 11-20**
4	**3**	**2**	**1**	
45%	55%	0%	0%	1
36%	64%	0%	0%	2
55%	45%	0%	0%	3
55%	45%	0%	0%	4
36%	55%	0%	0%	5
36%	55%	0%	0%	6
45%	55%	0%	0%	7
45%	55%	0%	0%	8
64%	36%	0%	0%	9
55%	45%	0%	0%	10

Dalam tabel di atas dapat di ketehaui bahwa setiap butir memilliki hasil persentase masing-masing yaitu Memahami tahapan perkembangan peserta didik dalam proses belajar presentasenya 45% (SS) dan 55% (S). Menyesuaikan metode belajar berdasarkan potensi dan minat peserta didik presentasenya 36% (SS) dan 64% (S). Memperhatikan keberagaman kebutuhan belajar dalam kelas presentasenya 55% (SS) dan 45% (S).

Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengeksplorasi minat mereka presentasenya 55% (SS) dan 45% (S). Dapat membedakan kebutuhan belajar antara peserta didik yang cepat memahami dan yang lambat presentasenya 36% (SS) dan 55% (S). Mendorong peserta didik untuk aktif bertanya sesuai kebutuhan belajar mereka presentasenya 36% (SS) dan 55% (S). Memberikan bantuan khusus pada peserta didik yang mengalami kesulitan presentasenya 45% (SS) dan 55% (S). Berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi semua peserta didik presentasenya 45% (SS) dan 55% (S). Mendorong kolaborasi antar peserta didik untuk memperkaya pengalaman belajar presentasenya 64% (SS) dan 36% (S). Mengevaluasi keberhasilan metode belajar yang saya gunakan presentasenya 55% (SS) dan 45% (S).

Kemudian pada indikator ketiga yang berisi Kurikulum dan Cara Menggunakannya di peroleh presentase yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebesar 62% dan yang menjawab Setuju (S) sebesar 38%, sedangkan yang menjawab Tidak Setuju (TS) dan Snagat Tidak Setuju (STS) tidak ada.

Tabel 6. Hasil Presentase Indikator Ketiga

Indikator	Jumlah Items	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
C	10	SS (4)	61	244	62%
		S (3)	49	147	38%
		TS (2)	0	0	0%
		STS (1)	0	0	0%
Jumlah			110	391	100%
Skor Maksimal				440	
Presentase rata-rata				89%	
				Sangat Kuat	

Dapat disimpulkan, bahwa respon guru produktif SMKN 5 Kota Serang terhadap indikator ini memiliki nilai presentase rata-rata 89% yang artinya sangat kuat. Dalam indikator ini terdapat 10 butir pernyataan

Tabel 7. Hasil Persentse dari 10 Butir Pernyataan

Persentse				**Butir Ke 21-30**
4	**3**	**2**	**1**	
55%	45%	0%	0%	1
64%	36%	0%	0%	2
64%	36%	0%	0%	3
55%	45%	0%	0%	4
55%	45%	0%	0%	5
55%	45%	0%	0%	6
55%	45%	0%	0%	7
64%	36%	0%	0%	8
45%	55%	0%	0%	9
45%	55%	0%	0%	10

Dalam tabel di atas dapat di ketehaui bahwa setiap butir memilliki hasil persentase masing-masing yaitu Memahami penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran presentasenya 55% (SS) dan 45% (S). Mengimplementasikan kurikulum dengan berfokus

pada kebutuhan peserta didik presentasenya 64% (SS) dan 36% (S). Merencanakan asesmen yang sejalan dengan kurikulum serta memanfaatkan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran presentasenya 64% (SS) dan 36% (S). Menyesuaikan rencana pembelajaran sesuai perubahan kurikulum presentasenya 55% (SS) dan 45% (S). 192 Memastikan kurikulum yang diterapkan sejalan dengan standar pendidikan nasional presentasenya 55% (SS) dan 45% (S). Memodifikasi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik tanpa menyimpang dari kurikulum presentasenya 55% (SS) dan 45% (S). Membimbing peserta didik untuk memahami tujuan belajar sesuai kurikulum presentasenya 55% (SS) dan 45% (S). Memperbarui metode pembelajaran agar sesuai dengan perubahan kurikulum sebesar 64% (SS) dan 36% (S). Menggunakan strategi pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum presentasenya 45% (SS) dan 55% (S). Mengevaluasi pencapaian peserta didik berdasarkan standar kurikulum presentasenya 45% (SS) dan 55% (S).

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah di jabarkan sebelumnya bahwa secara umum, guru produktif di SMKN 5 Kota Serang memiliki kompetensi profesional yang sangat baik dalam mengelola pembelajaran berpusat pada peserta didik. Penguasaan konten, pemahaman karakteristik siswa, serta implementasi kurikulum dilakukan dengan optimal. Dengan kompetensi ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis, interaktif, dan inklusif, sehingga mendukung hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru produktif di SMKN 5 Kota Serang memiliki tingkat kompetensi profesional yang tinggi dalam mengelola pembelajaran. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 105,5, median sebesar 109, dan standar deviasi 12,8, ini menggambarkan persebaran kompetensi yang relatif merata di antara responden.

Seperti penjelasan sebelumnya Penelitian ini menggunakan tiga indikator Pengetahuan Konten Pembelajaran dan Cara Mengerjakannya, persentase rata-rata: 88% (kategori sangat kuat), mayoritas responden menyatakan Sangat Setuju (60%) dan Setuju (40%). Kemampuan guru dalam mengorganisasi dan menyampaikan konten pembelajaran dengan efektif sangat baik. Ini menunjukkan penguasaan materi ajar sebagai fondasi kuat dalam mendukung pembelajaran aktif. Karakteristik dan Cara Belajar Peserta Didik, persentase rata-rata: 85% (kategori sangat kuat), Sangat Setuju (55%) dan Setuju (45%). Kemampuan guru menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik menunjukkan sensitivitas tinggi terhadap kebutuhan belajar individu. Ini krusial dalam menciptakan pembelajaran inklusif dan efektif. Kurikulum dan Cara Menggunakannya, persentase rata-rata: 89% (kategori sangat kuat), Sangat Setuju (62%) dan Setuju (38%). Pemahaman guru terhadap kurikulum dan fleksibilitas dalam implementasinya menunjukkan adaptasi yang baik terhadap kebijakan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 5 Kota Serang, kompetensi profesional guru dalam mengelola pembelajaran berpusat pada peserta didik berada pada kategori sangat kuat. Guru memiliki penguasaan yang baik dalam tiga indikator utama: Pengetahuan Konten Pembelajaran (88%), Karakteristik dan Cara Belajar Peserta Didik (85%), serta Kurikulum dan Cara Menggunakannya (89%). Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan efektif, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, serta sesuai

dengan kebutuhan peserta didik. Dengan rata-rata skor 105,5, median 109, dan standar deviasi 12,8, kompetensi guru di SMKN 5 Kota Serang terdistribusi secara merata.

Untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional guru, disarankan agar pihak sekolah menyediakan pelatihan berkala terkait strategi pembelajaran inovatif dan teknologi pembelajaran terkini. Selain itu, guru perlu terus memperbarui pengetahuan bidang ilmu mereka serta menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Evaluasi berkala terhadap metode dan teknik pembelajaran yang digunakan juga diperlukan untuk memastikan efektivitas dan relevansi dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

5. DAFTAR RUJUKAN

Doni, A., & Janata, A. D. P. (2024). Systematic Literature Review: Dampak Sertifikasi Guru terhadap Kesejahteraan dan Pengembangan Profesional. *The 3Rd Vocational Education National Seminar (VENS)*, *03*(01), 51–58. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VENS/article/view/30150

Esi, P. (2016). Peranan guru sebagai fasilitator dan motivator dalam meningkatkan hasil belajar di kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(10), 1–14.

Faridah, S. (2020). Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(9), 1359. https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i9.14059

Ginting, F. (2016). Peran Pendidik Sebagai Role Model Dalam Pengembangan. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 532–537.

Gunadi, G. (2023). Menilai Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru: Studi Kasus di SD Cisarua. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *2*(1), 28–38. https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.257

Hafriani, H. (2019). Analisis Kompetensi Profesional Guru Matematika Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Di Kabupaten Aceh Barat. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, *20*(1), 58. https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3856

JASMINE, K. (2014). Eksplorasi Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh: Peluang Dan Tantangan. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, *1*(1), 14–28.

Larasati, V. (2018). Hubungan kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru PPKn dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, *15*(1), 45–51. https://doi.org/10.21831/jc.v15i1.17282

Lestari, K. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital. *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, *4*(3), 205–222.

Purwanto, I., Sukarto, & Musafir. (2024). Analisis Komptensi Profesional Guru Penggerak Dalam Mengelola Pembelajaran di Sekolah Dasar Istrajib. *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(2), 206–213.

Rudini, Moh. S. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(2), 841. https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.841-852.2022

Saparudin, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Penghayatan Etika Profesi Guru terhadap Kinerja Guru. *Edu Happiness : Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, *1*(2), 68–79. https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v1i2.89

Saraswati. (2024). Manajemen Pelatihan Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Mengajar Di Sekolah. *Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(7), 214–224.

Sukmawarti, R. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Pembelajaran Daring Di SD Negeri 064970 Medan. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, *3*(1), 72–83. https://doi.org/10.51178/jsr.v3i1.500

Suwandi, M. F. (2021). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *18*(1), 76–94. https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.38688

Widianita, R. (2023). Analisis Kompetensi Guru Di Abad 21 Teacher. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.